

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA DEPARTEMEN JARINGAN PT PLN (PERSERO) AREA SURABAYA UTARA

INDRA NOVRI SETIAWAN

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
Kampus Ketintang Surabaya 60231

Email:jrs.antiarema@gmail.com

Abstract: *The safety and the working health of employee is one of the determination factors of Success Company, both the field production of goods and service. The employees are important asset of company. Therefore, how company attention to safety and working health employees interested to be researched. And the objective of this research is to know how the influence of safety and working health to employee's productivity. The population in this research is employee Chain Service Department in PT PLN (Persero) APJ North Surabaya. Samples taken by 72 respondents with a saturated sample technique. The results of research showed that the safety, health in the workplace and employee's productivity top rated by Chain Service Department in PT PLN (Persero) APJ North Surabaya. working safety and working health have strong influence on employee's productivity Chain Service Department in PT PLN (Persero) APJ North Surabaya.*

Keywords: *Safety, health, employee's productivity.*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja ini masih jauh dari perhatian utama manajemen, bahkan oleh karyawan yang bersangkutan dan paling berkepentingan dalam masalah ini. Ini bisa di lihat dari masih banyaknya terjadi kecelakaan-kecelakaan kerja, yang sebagian besar di antaranya disebabkan karena kurang perhatian berbagai pihak terkait terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (Suma'mur, 2006:17).

Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) merupakan rencana usaha yang penerapannya berguna untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi pekerjaan dan menurunkan biaya

kesehatan. Karyawan yang memiliki tingkat kesehatan fisik, mental dan sosial yang tinggi akan dapat bekerja dengan penerahan tenaga yang optimal sehingga kinerja tinggi bisa tercapai dan kemudian bisa meningkatkan produktivitas, kemudian bisa meningkatkan produktivitas (Rivai, 2004: 309).

Penelitian mengemukakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas seperti yang dikemukakan Bunn (2001) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan. Namun, ditemukan sebuah *research gap* yaitu pada hasil penelitian Katsuro (2010) menemukan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berhubungan negatif dengan produktivitas dan kinerja karyawan hal ini disebabkan oleh moral

pekerja kontrak berkurang karena timbul ketidakpedulian dari manajemen yang tidak memperhatikan mereka sebagai bagian penting bagi organisasi dan keselamatan mereka di tempat kerja.

Hamida (2006), menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah variabel kesehatan kerja. Namun Prayanti (2011), menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah variabel keselamatan kerja.

Beberapa penelitian lain seperti Suliatuti (2011), Syafii (2008) dan Prayanti (2011) menjelaskan bahwa keselamatan lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Dengan demikian terdapat *research gap* antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan membahas Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada departemen jaringan PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara, baik secara simultan maupun secara parsial.

KAJIAN PUSTAKA

Keselamatan kerja

Suma'mur (2006:104) keselamatan kerja menurut adalah rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tenang bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

Keselamatan kerja berhubungan erat dengan keadaan

tempat kerja baik didarat, didalam tanah, dipermukaan air dan udara, tempat-tempat kerja tersebut tersebar pada segenap kegiatan ekonomi.

Uraian diatas dapat diketahui bahwa keselamatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan perlakuan yang didapat dari lingkungan dan berpengaruh pada kualitas kerja, apakah karyawan nyaman dengan peralatan keselamatan kerja, peralatan yang dipergunakan, tata letak ruang kerja dan beban kerja yang didapat saat bekerja.

Kesehatan kerja

Husni (2005:132) kesehatan kerja adalah Bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial.

Berdasarkan dari definisi diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kesehatan kerja mengandung dua unsur yang penting yaitu mempertahankan derajat kesehatan dan tujuannya bekerja secara optimal. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kesehatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan kondisi dan kesehatan dan kepribadiannya; kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya, keamanan karyawan saat bekerja.

Produktivitas karyawan

Simanjuntak (2003:36) produktivitas karyawan adalah "Perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang terdiri dari beberapa faktor seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, dan sumber daya manusia yang merupakan sasaran strategis karena peningkatan produktivitas

tergantung pada kemampuan tenaga manusia".

Produktivitas karyawan menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil (output), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Oleh karena itu tingkat produktivitas setiap pegawai bisa berbeda, bisa tinggi atau bisa juga rendah, tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya.

Sinungan (2005:106) yang dimaksud dengan produktivitas kerja dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu : pertama, rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas tidak lain adalah ratio daripada apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (input). Kedua, produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Ketiga, produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni : investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen dan tenaga kerja.

Pola hubungan antar variabel di atas dikaitkan dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dibuat secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat tiap tahunnya, maka setiap karyawan dituntut untuk lebih meningkatkan produktivitas kerjanya. Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya industrialisasi dan teknologi. Kondisi demikian tentunya menuntut perusahaan agar perlindungan tenaga kerja dapat semakin mantap keselamatan kerja dan kesehatan kerja..

Seorang karyawan tidak dapat bekerja secara maksimal, apabila keselamatan dan kesehatan kerjanya tidak terjamin, oleh karena itu para karyawan dan perusahaan perlu memperhatikan kondisi fisik dan mental melalui Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

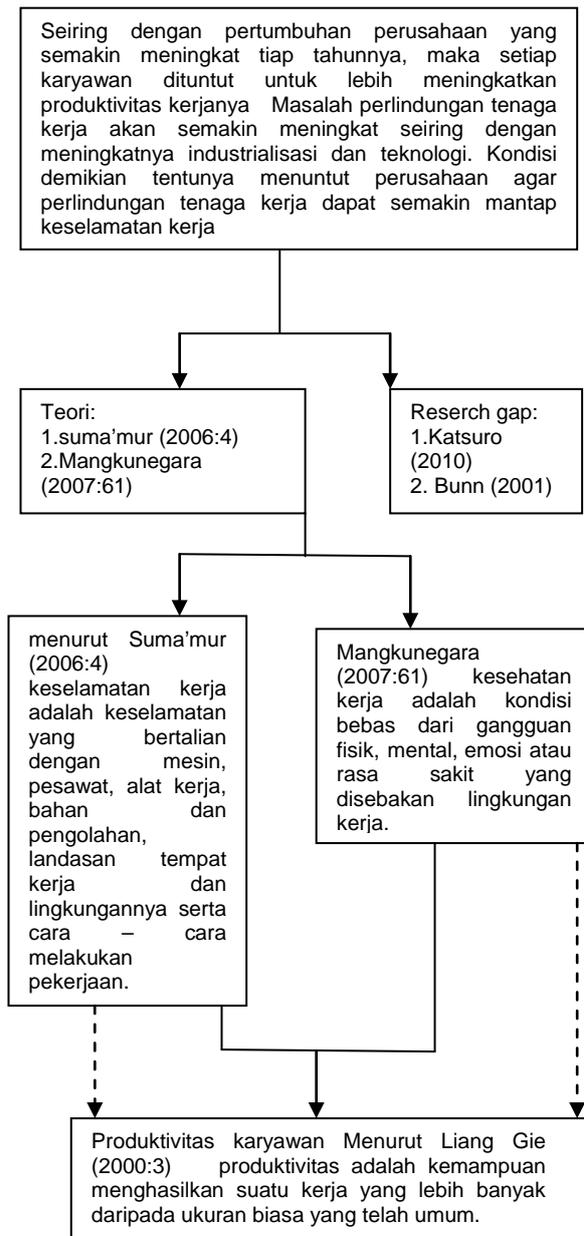
Suma'mur (2006:4) keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara – cara melakukan pekerjaan.

Mangkunegara (2007:61) kesehatan kerja adalah kondisi bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja.

Produktivitas karyawan Menurut Liang Gie (2000:3) produktivitas adalah kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum.

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas seperti yang dikemukakan Bunn (2001) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan. Namun, ditemukan sebuah *research gap* yaitu pada hasil penelitian Katsuro (2010) menemukan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berhubungan negatif dengan produktivitas dan kinerja karyawan hal ini disebabkan oleh moral pekerja kontrak berkurang karena timbul ketidakpedulian dari manajemen yang tidak memperhatikan mereka sebagai bagian penting bagi organisasi dan keselamatan mereka di tempat kerja. Moral rendah mengurangi produktivitas karena para pekerja menaruh kebencian terhadap manajemen dan mereka tidak bekerja secara maksimal dari kemampuan mereka.

Kerangka berfikir



Berdasarkan latar belakang masalah, literatur yang digunakan dalam penelitian, serta penelitian terdahulu sebagai acuan, maka hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis

H1: Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan.

H2: Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan.

H3: Variabel keselamatan kerja lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yaitu untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat antar variabel dan peneliti mencari tipe sesungguhnya dari fakta untuk membantu memahami dan memprediksi hubungan, kemudian dikembangkan suatu bentuk model penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menguji apakah variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Lokasi Penelitian ini adalah PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara yang beralamat di Jl. Gemblongan 64 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan bagian Departemen jaringan di PT.PLN (Persero) area Surabaya Utara yang berjumlah 72 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent*, yaitu keselamatan kerja, kesehatan kerja, variabel *dependent* produktivitas karyawan.

Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kerusakan atau kerugian saat proses perbaikan instalasi listrik. Keselamatan kerja dapat diukur melalui dimensi yang meliputi Komunikasi dan dukungan, Alat

pelindung diri, Beban kerja, Hubungan.

Kesehatan kerja adalah kondisi bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan area saat bekerja. Kesehatan kerja dapat diukur melalui dimensi yang meliputi Lingkungan kerja, Keadaan dan kondisi karyawan, perlindungan karyawan saat dalam bekerja

Produktivitas karyawan adalah kemampuan seorang karyawan untuk menghasilkan jumlah perbaikan gangguan listrik. Produktivitas karyawan dapat diukur melalui dimensi yang meliputi kualitas dan kemampuan fisik pekerja, sarana pendukung kerja, supra sarana.

Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang diperoleh melalui penyebaran angket, observasi, wawancara dan dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (angket tertutup dengan 5 skala Likert), observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keandalan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data dengan bantuan program *software* program SPSS versi 18.0

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi berganda dan uji asumsi klasik berdasarkan statistik rata-rata dengan kategori berdasarkan *Three-box Method*. Analisis regresi linier berganda menggunakan metode statistika yang didukung perangkat lunak yaitu menggunakan program SPSS versi 18.0

Uji Validitas dan Reliabilitas

Ghozali (2001:142) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Reliabilitas adalah merupakan ukuran

suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab kuesioner. Ghozali (2001:41) menyatakan bahwa jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka indikator yang diberikan kepada responden dikatakan reliabel.

Berdasar uji validitas diketahui nilai koefisien korelasi *Pearson* (r_{hitung}) pada masing-masing item pernyataan variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan kepuasan kerja lebih besar dari nilai r tabel = 0,213, dengan demikian dapat disimpulkan masing-masing item pernyataan untuk mengukur variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas karyawan dapat dikatakan valid.

Berdasar hasil uji reliabilitas diketahui bahwa besarnya nilai *cronbach alpha* di tiap variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas karyawan lebih besar dari nilai kritis 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas karyawan adalah reliabel dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen. Variabel independent adalah keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel dependent adalah produktivitas karyawan.

Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kerusakan atau kerugian saat proses perbaikan instalasi listrik. Pengukuran variabel keselamatan kerja merupakan hasil dari penelitian Wills (2005) dalam (Mukhlisan *et al*, 2008) yaitu meliputi komunikasi dan dukungan, alat pelindung diri, beban kerja, hubungan.

Kesehatan kerja adalah kondisi bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang

disebabkan lingkungan area saat bekerja. Pengukuran variabel kesehatan kerja merupakan hasil dari penelitian Dessler (2005) dalam (Sulastuti, 2011) yaitu meliputi Lingkungan kerja, Keadaan dan kondisi karyawan, perlindungan karyawan saat dalam bekerja.

Produktivitas karyawan adalah kemampuan seorang karyawan untuk menghasilkan jumlah perbaikan gangguan listrik. Pengukuran variabel produktivitas karyawan merupakan hasil dari penelitian Simanjuntak (2003) dalam (Syafii, 2008) yaitu meliputi kualitas dan kemampuan fisik pekerja, sarana pendukung kerja, supra sarana.

Analisis model persamaan regresi linier berganda digunakan untuk meregresikan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk meregresikan secara simultan antara variabel independen keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) dalam menjelaskan variasi variabel dependen produktivitas karyawan (Y).

Ghozali (2001:83) menjelaskan koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan koefisien determinasi berganda (R^2) dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan variabel independen yang terdiri dari keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) dalam menjelaskan variasi variabel dependen produktivitas karyawan (Y).

HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa tercatat sebanyak 1 orang atau 1,3% adalah responden manajer area, 71 orang atau 98,8 %

adalah responden pada bagian Pelayanan jaringan. Hasil di atas memberikan informasi bahwa responden mayoritas karyawan PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara pada bagian Pelayanan jaringan sebanyak 71 karyawan atau 98,8%.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 72 responden karyawan dijadikan subyek penelitian, 69 orang atau 95,8 % berjenis kelamin laki-laki dan responden yang berjenis kelamin perempuan ada 3 orang atau 4,2%. Hasil di atas memberikan informasi bahwa mayoritas karyawan PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 1-10 tahun yaitu masing-masing sebanyak 49 orang atau 69 %. Responden yang mempunyai lama bekerja 11-20 tahun sebanyak 10 orang atau 13%, sedangkan yang mempunyai lama bekerja antara > 20 tahun sebanyak 13 orang atau 18%. Hasil di atas memberikan informasi bahwa mayoritas karyawan PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara mempunyai lama bekerja antara 1-10 tahun yaitu sebanyak 49 orang atau 69 %.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pendidikan terakhir dari karyawan SMA yaitu sebanyak 66 orang atau 92%. Karyawan yang merupakan tamatan Diploma 1 sebanyak 4 orang atau 7,3% dan tamatan Diploma 3 sebanyak 4 orang atau 5%. Karyawan yang merupakan tamatan S1 sebanyak 2 orang atau 3%. Hasil di atas memberikan informasi bahwa mayoritas karyawan PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara adalah pendidikan SMA sebanyak 66 orang atau 92%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui deskripsi untuk masing-masing variabel penelitian. Deskripsi dari masing-masing

variabel penelitian ini juga dijelaskan dari tiap indikator pembentuknya.

Deskripsi Keselamatan kerja

Skor rata-rata variabel keselamatan kerja adalah sebesar 4,32. Hal itu dapat diartikan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki keselamatan kerja yang tinggi. Maka dapat diketahui bahwa indikator komunikasi dan dukungan dengan skor rata-rata sebesar indikator 4,40 Indikator alat pelindung diri dengan skor rata-rata sebesar 4,34. Indikator hubungan dengan skor rata-rata sebesar 4,29. Indikator beban kerja dengan skor rata-rata sebesar 4,28. Secara keseluruhan diketahui bahwa keselamatan kerja dinilai masuk kategori tinggi oleh karyawan.

Deskripsi Kesehatan kerja

Skor rata-rata variabel kesehatan kerja adalah sebesar 4,09. Hal itu dapat diartikan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki kesehatan kerja yang tinggi. Maka dapat diketahui bahwa indikator lingkungan kerja dengan skor rata-rata sebesar 4,29. Indikator perlindungan karyawan dengan skor rata-rata sebesar 4,02. Indikator keadaan dan kondisi karyawan dengan skor rata-rata sebesar 3,97. Secara keseluruhan diketahui bahwa kesehatan kerja dinilai masuk kategori tinggi oleh karyawan.

Deskripsi Produktivitas karyawan

Skor rata-rata variabel produktivitas karyawan adalah sebesar 4,36. Hal itu dapat diartikan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki produktivitas karyawan yang tinggi. Maka dapat diketahui bahwa indikator kualitas dan kemampuan fisik pekerja yang sesuai dengan skor rata-rata sebesar 4,39. Indikator supra sarana dengan skor rata-rata sebesar 4,32. Indikator

sarana pendukung kerja yang sesuai dengan skor rata-rata sebesar 4,27. Secara keseluruhan diketahui bahwa produktivitas karyawan dinilai masuk kategori tinggi oleh karyawan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
X1	.614	.041	.825	14.985	.000
X2	.120	.040	.165	2.997	.004

Sumber :Output SPSS, 2012

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of Estimate
	1	.965	.931	.929

Sumber :Output SPSS, 2012

Analisis :

Pada tabel di atas didapat angka R sebesar 0,965 (>0,5) menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen produktivitas karyawan dengan dua variabel independen yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja adalah sangat kuat.

Angka R square atau koefisien determinasi adalah 0,931. Namun pada penelitian ini yang digunakan adalah angka Adjusted R Square karena jika jumlah variabel pada penelitian ini lebih dari dua, lebih baik yang digunakan adalah Adjusted R Square. Angka Adjusted R Square adalah 0,929 hal ini berarti 93 % variasi dari variabel produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya sebesar 7 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

PEMBAHASAN

Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan.

Pengaruh keselamatan kerja didalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator, yaitu komunikasi dan dukungan, alat pelindung diri, beban kerja, hubungan. Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan bahwa indikator komunikasi dan dukungan mempunyai skor dengan sebesar 4,40. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara menilai komunikasi dan dukungan secara terbuka membicarakan masalah keselamatan kerja antara para karyawan dan para supervisor, dapat menyampaikan pendapat ketika ada perubahan antara praktek dan rencana kerja.

Indikator alat pelindung diri merupakan indikator dengan skor 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara menilai alat pelindung diri seperti lupa tempat menaruh alat pelindung diri karena tidak mencatat ulang serta menjaga peralatan tangga, sabuk pengaman dan tali penyelamat.

Indikator hubungan merupakan indikator dengan skor 4,29. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara menilai hubungan seperti perlu adanya rasa saling percaya antar sesama karyawan setiap tim kerja bukan hanya saat bekerja tetapi diluar pekerjaan sehingga terjalin rasa kekeluargaan.

Indikator beban kerja merupakan indikator dengan skor 4,28. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara menilai beban kerja seperti jumlah karyawan perlu diseimbangkan

dengan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan, jadwal waktu untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi tidak pasti, sehingga karyawan belum tentu menjamin kinerja yang baik di tempat kerja.

Berdasarkan perhitungan pada analisis statistik di atas, keselamatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan pada karyawan departemen jaringan PT PLN (persero) Area Surabaya Utara. Hal ini terlihat dari koefisien regresi keselamatan kerja yang menunjukkan angka sebesar 0,614 dan hasil uji signifikansi t sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil analisis statistik di atas mendukung hasil penelitian Suliastuti (2011) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Hasil analisis statistik di atas ini juga mendukung hasil penelitian Syafi'i (2008) dan Prayanti (2011) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Ini berarti meningkatnya keselamatan akan meningkatkan produktivitas karyawan dan sebaliknya, menurunnya keselamatan akan menurunkan Produktivitas karyawan.

Pengaruh kesehatan kerja terdiri dari 3 indikator, yaitu lingkungan kerja, keadaan dan kondisi karyawan, dan perlindungan karyawan. Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan bahwa indikator lingkungan kerja mempunyai skor sebesar 4,29. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan teknisi departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara tidak mengalami banyak hambatan saat bekerja, tidak mengalami gangguan kebisingan saat bekerja.

Indikator perlindungan karyawan merupakan indikator dengan skor sebesar 4,02. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara mensosialisasikan pentingnya kesadaran kesehatannya masing-masing pada saat bekerja dan sesudah bekerja untuk meminimalisir tanda-tanda gejala penyakit berat.

Indikator keadaan dan kondisi karyawan merupakan indikator dengan skor sebesar 3,97. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara perlu adanya kesadaran masing-masing karyawan untuk menjaga kebugaran tubuh saat bekerja karena lebih fokus dalam menjalankan tugasnya dan kondisi lapangan yang sulit yaitu melakukan perawatan kebugaran tubuh dengan rutin dan ditingkatkan lagi.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik di atas, kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas pada karyawan teknisi departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara. Hal ini terlihat dari koefisien regresi kesehatan kerja yang mempunyai tanda positif sebesar 0,120 dan hasil uji signifikansi t sebesar 0,004 yang menunjukkan bahwa kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil analisis statistik di atas mendukung hasil penelitian Hamida (2006) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. ini berarti meningkatnya kesehatan kerja akan meningkatkan produktivitas karyawan dan sebaliknya, menurunnya kesehatan akan menurunkan produktivitas karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh secara simultan Terhadap Produktivitas karyawan.

Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Hal ini terlihat dari nilai F hitung hasil regresi yang mempunyai tanda positif sebesar 466,587 dan hasil uji signifikansi t sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Pengaruh keselamatan kerja didalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator, yaitu komunikasi dan dukungan, alat pelindung diri, beban kerja, hubungan. Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan bahwa variabel keselamatan kerja mempunyai nilai skor rata-rata variabel dengan skor sebesar 4,32. Sedangkan pengaruh kesehatan kerja didalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu lingkungan kerja, keadaan dan kondisi karyawan, dan perlindungan karyawan.

Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan bahwa variabel kesehatan kerja mempunyai nilai skor rata-rata variabel dengan skor sebesar 4,09. Pengaruh produktivitas karyawan didalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu kualitas dan kemampuan fisik pekerja, sarana pendukung kerja, supra sarana. Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan variabel produktivitas karyawan mempunyai nilai skor rata-rata variabel dengan skor sebesar 4,36.

Hal ini dapat diartikan, jika keselamatan tinggi dan karyawan mempunyai kesehatan kerja yang tinggi, maka produktivitas karyawan departemen pelayanan jaringan PT

PLN (Persero) Area Surabaya Utara akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis statistik di atas mendukung hasil penelitian Hamida (2006), Suliastuti (2011), Syafi'i (2008) dan Prayanti (2011) bahwa ada pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas. Ini berarti

meningkatnya keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan produktivitas dan sebaliknya, menurunnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja akan menurunkan produktivitas karyawan.

Keselamatan Kerja lebih dominan berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan.

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi t hitung variabel keselamatan kerja sebesar 14,985 lebih besar daripada variabel kesehatan kerja yang hanya sebesar 2,997 juga didukung dari hasil angket pada keselamatan kerja yang menyatakan skor tertinggi dengan nilai 4,40 lebih besar daripada angket pada kesehatan kerja yang menyatakan skor tertinggi dengan nilai 4,29 sehingga dapat diketahui bahwa keselamatan kerja lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Pengaruh keselamatan kerja didalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator, yaitu komunikasi dan dukungan, alat pelindung diri, beban kerja, hubungan. Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan bahwa variabel keselamatan kerja mempunyai nilai skor rata-rata variabel dengan skor sebesar 4,32. Sedangkan pengaruh kesehatan kerja didalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu lingkungan kerja, keadaan dan kondisi karyawan, dan perlindungan karyawan.

Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan

bahwa variabel kesehatan kerja mempunyai nilai skor rata-rata variabel dengan skor sebesar 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel keselamatan kerja lebih besar daripada skor rata-rata variabel kesehatan kerja.

Keselamatan kerja adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di karenakan penelitian ini dilakukan pada karyawan teknisi PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara maka aspek keselamatan kerja seperti penggunaan alat pelindung diri memberikan perlindungan terhadap karyawan untuk terbebas dari kecelakaan saat menjalankan perbaikan serta perawatan jaringan listrik karena tanpa adanya Keselamatan kerja mustahil karyawan dapat menjalankan tugasnya di area lapangan dengan baik dan lancar.

Aspek tersebut merupakan salah satu usaha untuk melindungi karyawan di tempat kerja, dengan terlindunginya karyawan dari berbagai kondisi lingkungan yang berbahaya dan tidak aman mampu meningkatkan efisiensi perusahaan dan beban kerja karyawan juga mempunyai peran dalam membuat kelelahan kerja saat menyelesaikan perbaikan serta perawatan jaringan di tempat kerja, sehingga karyawan belum tentu menjamin kinerja yang baik di tempat kerja.

Hal ini dapat diartikan, jika keselamatan kerja tinggi dan karyawan mempunyai kesehatan kerja yang tinggi, maka variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan departemen jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis statistik di atas mendukung hasil penelitian Suliastuti (2011), Syafi'i (2008) dan Prayanti (2011) bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

produktivitas karyawan dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah variabel keselamatan kerja.

Hasil analisis statistik di atas berbeda dengan hasil penelitian Hamida (2006), bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas adalah variabel kesehatan kerja.

KESIMPULAN

Simpulan

Variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah keselamatan kerja daripada kesehatan kerja.

Saran

Mengingat pentingnya penerapan keselamatan kerja untuk lebih meningkatkan penerapan manajemen selalu melakukan diskusi dan rapat bersama karyawan dalam merumuskan implementasi kegiatan kerja. Manajemen mendorong karyawan untuk selalu memeriksa ulang serta menjaga peralatan seperti tangga, sabuk pengaman dan tali penyelamat. Beban kerja karyawan melakukan pekerjaan pada ketinggian yang bertegangan tinggi harusnya dilakukan secara berhati-hati. Hubungan karyawan perlu adanya rasa saling percaya antar sesama karyawan setiap tim kerja dan adanya kepercayaan terhadap manajemen perusahaan.

Mengingat pentingnya penerapan kesehatan kerja untuk

lebih meningkatkan penerapan seperti karyawan harus memakai helm bersenter dan pelindung mata (eyeshades). Karyawan harus melakukan pemanasan perengangan otot dengan berolahraga sebelum bekerja setiap harinya. Karyawan harus memperhatikan tingkat kesehatannya pada saat bekerja dan sesudah bekerja untuk meminimalisir tanda-tanda gejala penyakit berat.

Mengingat pentingnya penerapan produktivitas karyawan lebih meningkatkan penerapan terus-menerus diharuskan melakukan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan skill karyawan. Karyawan melakukan pemeriksaan ulang sarana peralatan dan perlengkapan juga diharuskan menjaga peralatan dan perlengkapan agar tidak hilang dan bisa digunakan kembali. Manajemen agar mengkaji ulang dan mempertimbangkan sistem kerja outshourching pada karyawan teknisi yang masih diperpanjang masa kontraknya jika kemampuan dan kinerja karyawan tersebut cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunn, William B. 2001. Health, Safety, and Productivity in a Manufacturing Environment (<http://www.acoem.org/Page3Column.aspx?PageID=7351&id=1406>) diakses 12 agustus 2012.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamida, Dewi Nuryanti. 2006. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi pada Perusahaan "fass" industri beton Malang*. Malang: University of Muhammadiyah Malang. (<http://eprints.umm.ac.id>).

- /10442/1/) diakses 18 oktober 2012.
- Husni, Lalu. 2005. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Katsuro, P. 2010. Impact of Occupational Health and Safety on Worker Productivity: A case of Zimbabwe food industry . Bindura University Zimbabwe. *African Journal of Business Management* Vol. 4(13) (Online) (<http://www.academicjournals.org/ajbm/abstracts/abstracts/abstracts2010/4Oct/Katsuro%20et%20al.htm>) diakses 16 juli 2012
- Mukhlisani, Neny. 2008. Pendekatan Metode STRUCTURAL EQUATION MODELING untuk Analisa Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dari Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja di PT. Barata Indonesia (Persero) Gresik. ITS.(online). (http://www.its.ac.id/personal/files/pub/2895-m_sritomo-ie-Makalah%20Nenny%20S2.pdf) diakses 11 oktober 2012.
- Prayanti, Lina. 2011. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. Bumi Menara Internusa Dampit, Kabupaten Malang Jawa Timur). Malang:Universitas Brawijaya Malang.(<http://elibrary.ub.ac.id/handle/123456789/25075>) diakses 18 oktober 2012.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Simanjuntak, Payaman. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulastuti, Okky. 2011. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi PT indimira citra tani Nusantara Yogyakarta. UPN Veteran. Yogyakarta. (www.unpyk.OKK_Y_pdf.ac.id) Diakses 12 september 2012.
- Suma'mur, PK. 2006. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : CV. Haji Mas Agung.
- Syafi'i, M. Fauzi. 2008. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (k3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan DI PT. PG. Rajawali I UNITPG. Kregbet Baru Bululawang Malang (<http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/03220063-m-fauzi-syafii.ps>) diakses 16 agustus 2012.
- Wills, Andrew R. 2005. "Analysis of a Safety Climate Measure for Occupational Vehicle Drivers and Implications for Safer Workplaces", *Australian Journal of Rehabilitation Counselling*. (http://dc347.4shared.com/doc/tAlo_gzH/preview.html) diakses 12 desember 2012.